

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berinvestasi penting di sebagian besar kelompok sosial, karena setiap orang menentukan dana untuk masa depan. Harga saham adalah harga yang dibuat sebagai hasil interaksi antara agen dan penjual saham dalam mengantisipasi pendapatan. (Suryawan & Wirajaya, 2017:1328). Ketika harga saham turun, investor lebih cenderung untuk menjual saham perusahaan, dan sebaliknya ketika harga naik, investor lebih cenderung untuk membeli saham. IHSG adalah index gabungan dari semua harga saham yang tercatat di BEI, termasuk saham biasa dan berjangka (Abi, 2016:63).

Dalam memperoleh modal, perusahaan menerima simpanan dari investor. Sebagai bukti setoran, perseroan bukti kepemilikan saham yang ada lalu di serahkan ke pihak yang menyimpan modal. Pemilik perusahaan adalah pihak yang memiliki saham dan disebut pemegang saham. Saham menurut (Alfianti & Andarini, 2017:36) merupakan tanda pernyataan partisipasi atau kepemilikan individual atau entitas di perusahaan. Menurut Kasmir, (2016:185) saham juga disebut surat berharga dengan sifat properti, semakin besar kekuasaan maka semakin besar saham yang dimilikinya. Keuntungan yang dihasilkan dari saham disebut deviden dan pembagiannya ditentukan oleh rapat umum pemegang saham. Dari pengertian saham di atas, disimpulkan saham adalah selembar kertas yang dikeluarkan oleh perusahaan sebagai tanda kepemilikan perusahaan karena telah menyeter sejumlah modal tertentu.

Ketika permintaan saham meningkat, maka saham perusahaan meningkat dan sebaliknya. Dalam investasi saham, naik turunnya harga saham di pasar modal merupakan fenomena yang patut didiskusikan terkait dengan naik turunnya harga saham itu sendiri. Harga saham dikatakan penting sebab harga saham menggambarkan kinerja perusahaan. Perusahaan yang berkinerja baik akan

membuat sahamnya diminati investor, (Siswanto, 2020).

Semua yang berhubungan dalam aktivitas perusahaan, baik yang mempengaruhi kas maupun tidak, dalam laporan arus kas tetap diakui. Menurut temuan (Riyana, 2017:47) mengklarifikasi laporan arus kas termasuk aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas keuangan selama jangka waktu tertentu. Namun demikian, arus kas menggambarkan pengaruh naik turunnya kas dan setara kas netto, penyajiannya adalah bagiannya tidak terpisahkan dari laporan keuangan. Perusahaan menggunakan semua arus kas operasi untuk menjalankan usaha, membayar obligasi, dan membagikan deviden kepada investor.

Laba bersih dalam dunia usaha dikatakan sebagai keuntungan. Laba bersih suatu usaha bisa diketahui secara laporan keuangan laba rugi yang dapat ditentukan dengan menggunakan data pengeluaran terakhir yang dibutuhkan. Berdasarkan studi (Santoso & Manaf, 2019:136) ini menjelaskan bahwa laba bersih menjadi fokus tujuan terutama investor dan kreditur ketika berinvestasi dalam meramal laba atas penerimaan investasi karena menarik banyak perhatian. Dalam menentukan stock price diperlukan manajemen untuk memperhitungkan arus kas yang sedang berjalan dan laba bersih yang diperoleh.

Pentingnya laba dalam PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) No.25 yaitu merupakan laporan utama untuk melaporkan kinerja suatu entitas selama suatu periode tertentu. Selain laba dalam pengungkapan laporan keuangan adalah laporan arus kas. IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) mengeluarkan PSAK No.02 tentang Arus Kas yang mengatur perusahaan memasukkan laporan arus kas sebagai bagian tidak terpisahkan dari pelaporan keuangan. Tujuannya untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan kas.

Secara umum prinsip ekonomi adalah mencari keuntungan sebanyak mungkin dan dapat menekan biaya seminimal mungkin, sehingga dapat menghasilkan produk yang memuaskan para konsumennya. Tujuan suatu perusahaan tidak hanya untuk mencari profit sebesar-besarnya, tetapi juga meningkatkan nilai perusahaannya untuk dapat menyenangkan pihak investor.

Investor akan senang apabila pemegang saham memperoleh keuntungan dari setiap lembar saham atas investasi yang ditanamkannya. Keuntungan yang didapatkan berasal dari laba bersih perusahaan dan bisa juga dari peningkatan harga saham di bursa efek, meningkatnya harga saham perusahaan menunjukkan meningkatnya nilai perusahaan itu sendiri. Nilai saham yang semakin meningkat mengindikasikan 2 kemakmuran para pemegang saham dan dapat meningkatkan minat investor lain untuk menanamkan modalnya pada perusahaan (Hartono & Wulandari, 2020).

Rasio kinerja keuangan adalah profitabilitas, merupakan karakteristik kualitatif informasi laba ialah nilai prediktabilitas harga saham. Perusahaan mempublikasikan laba bersih pada setiap profit yang dihasilkan dalam waktu tertentu, berbeda dengan sudut pandang orang yang berinvestasi laba bersih digunakan alat ukur untuk melihat harga saham yang akan diterima. (Dana et al., 2018).

Selain laba, arus kas juga berguna bagi investor dan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham. Usaha tanpa uang tunai tidak akan berjalan, arus kas operasi penting dalam menjalankan bisnis. Data arus kas dianggap memberikan informasi dalam mengevaluasi harga saham. Arus kas penting dalam penilaian karena mencerminkan daya beli dan bisa langsung dikirim dalam pasar kepada individu maupun perusahaan. (Rahmawati, 2020).

Kegiatan operasi dalam dunia bisnis juga dikenal sebagai kegiatan biaya dan pendapatan. Pelunasan utang, manajemen operasi, pembayaran dividen merupakan aspek dasar apakah kegiatan perusahaan memperoleh arus kas. Kegiatan investasi tergambar dalam kegiatan bisnis, artinya jika mengeluarkan uang, perusahaan tetap mendapatkan hasil untuk masa depan. Semakin banyak entitas dapat berinvestasi di luar perusahaan, semakin banyak arus kas operasi yang diklasifikasikan sebagai pertumbuhan. Kegiatan pembiayaan merupakan badan usaha agribisnis dapat beradaptasi atau memberikan hasil pertumbuhan dari kegiatan dan investasi yang dilakukan. Arus kas operasi dilakukan untuk memprediksi piutang arus kas karena melibatkan investor untuk meningkatkan ekuitas. (Diana & Setiawati, 2017:48).

Menurut (Meiliana & Febriyanti, 2019:24) berpendapat bahwa arus kas membantu investor mengukur likuiditas, yaitu seberapa dekat aset dan kewajiban dengan uang tunai. arus kas juga menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dan membayar dividen. Dengan kata lain, kenaikan atau penurunan arus kas perusahaan akan mempengaruhi kenaikan atau penurunan harga saham di pasar modal. Meningkatnya arus kas suatu perusahaan, maka besarnya kepercayaan investor pada perusahaan tersebut dan meningkat pula harga sahamnya. Sebaliknya, rendahnya arus kas perusahaan, maka menurun pula kepercayaan investor terhadap perusahaan, yang berdampak pada turunnya harga saham perusahaan. (Rahmawati, 2020).

Laporan keuangan perusahaan food and beverages yang tercatat di BEI memiliki sejumlah masalah dengan pendapatan perusahaan meningkat tetapi harga sahamnya menurun dan arus kas perusahaan menurun. Dari 2018-2022, beberapa perusahaan industri makanan melihat peningkatan laba bersih sementara arus kas tidak menjamin kenaikan tajam dalam harga saham dan sebaliknya.

Tabel 1.1

Laba bersih, Arus Kas Operasi & Harga Saham perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022

Tahun	Emiten	Laba Bersih (Rp)	AKO (Rp)	Harga Saham (Rp)
2021	ADES	265.758.000.000	575.086.000.000	3290
2020		135.789.000.000	252.093.000.000	1460
2019		83.885.000.000	989.183.000.000	1045
2018		52.958.000.000	882.666.000.000	920
2021		99.278.807.290	214.140.261354	290
2020		44.045.828.313	484.332.228.825	302

Tahun	Emiten	Laba Bersih (Rp)	AKO (Rp)	Harga Saham (Rp)
2019	CAMP	76.758.829.457	463.434.004.689	374
2018		61.947.295.689	446.622.913.249	346
2021	CEKA	187.066.990.085	(206.906.414.037)	1880
2020		226.930.160.171	267.163.490.662	1785
2019		281.573.482.466	540.927.394.172	1670
2018		119.875.955.456	586.324.083.024	1375
2021	CLEO	180.711.667.020	(18.094.910.277)	555
2020		161.620.136.435	437.267.661.709	470
2019		164.919.264.708	849.000.274.683	505
2018		81.011.413.474	357.513.031.712	284
2021	MLBI	665.850.000.000	2.331.066.000.000	7800
2020		285.617.000.000	1.189.842.000.000	9700
2019		1.206.059.000.000	2.899.147.000.000	15500
2018		1.224.807.000.000	2.740.251.000.000	16000
2021	MYOR	1.507.426.398.089	2.860.263.325.399	2040
2020		2.674.586.896.525	6.692.695.885.027	2710
2019		2.696.222.505.758	6.014.631.398.453	2050
2018		2.358.625.827.156	2.596.745.963.582	2620
2021		29.707.421.605	38.197.965.946	360
2020		5.415.741.808	9.464.394.190	324

Tahun	Emiten	Laba Bersih (Rp)	AKO (Rp)	Harga Saham (Rp)
2019	SKBM	957.169.058	(95.855.941.402)	410
2018		15.954.632.472	98.614.938.215	695
2021	TBLA	791.916.000.000	28.175.000.000	795
2020		680.730.000.000	2.822.176.000.000	935
2019		661.034.000.000	2.907.324.000.000	995
2018		764.380.000.000	2.455.654.000.000	865
2021	ULTJ	1.276.793.000.000	(50.768.000.000)	1570
2020		1.109.666.000.000	4.874.122.000.000	1600
2019		1.035.865.000.000	1.597.353.000.000	1680
2018		701.607.000.000	1.827.736.000.000	1350

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah)

Tabel 1.1 menunjukkan data laba bersih, arus kas operasi dan harga saham di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dari tahun 2018 hingga tahun 2022. Data di atas menunjukkan pada perusahaan dengan emiten ADES laba bersih di tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami peningkatan yang disebabkan tingkat pendapatan yang tinggi dari tahun sebelumnya, akan tetapi harga saham mengalami penurunan. Lalu pada emiten TBLA menunjukan laba bersih di tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami penurunan, akan tetapi harga saham mengalami peningkatan. Laba bersih ialah salah satu informasi yang dapat dijadikan sebagai keputusan investasi bagi investor menanamkan modalnya pada suatu perusahaan, (Setiawati et al., 2018).

Teori agensi atau keagenan terdapat kontrak atau kesepakatan antara pemilik sumber daya dengan manajer untuk mengelola perusahaan dan mencapai tujuan utama perusahaan yaitu memaksimalkan laba dan arus kas yang akan

diperoleh. Informasi akuntansi berupa laporan keuangan dianalisis oleh investor yaitu informasi laba dan arus kas operasi yang akan sangat mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan investasi (Hariadi, 2020).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Azhari, 2021) dan (Achmad Sachiudin, 2019) yang menunjukkan bahwa laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Semakin baik kandungan laba bersih dan arus kas operasi yang diperoleh perusahaan, maka akan meningkat minat investor untuk membeli saham dan akan berimbas pada meningkatnya harga saham tersebut. Sedangkan penelitian (Suryana et al., 2021) menunjukkan bahwa laba bersih dan arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham begitu pula dengan hasil penelitian (Delvira Siregar, 2017) yang menunjukkan bahwa laba bersih dan arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Menurut riset (Hermansyah & Ariesanti, 2018) laba bersih tidak berpengaruh pada harga saham. Akan tetapi menurut penelitian (Nawangwulan et al., 2018) laba bersih berdampak signifikan pada harga saham. Kenaikan laba dapat meningkatkan kepercayaan investor pada perusahaan dalam menanamkan modalnya, sehingga akan meningkatkan nilai harga saham.

Sementara itu perusahaan dengan emiten MYOR arus kas operasi dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami peningkatan yang disebabkan peningkatan penghasilan perusahaan, akan tetapi harga saham mengalami penurunan, lalu di tahun 2020 ke tahun 2021 arus kas operasi mengalami penurunan sedangkan harga saham mengalami kenaikan. Nilai arus kas dari aktivitas operasi mencerminkan kinerja bisnis untuk memenuhi kewajiban, mempertahankan kapasitas operasi, membayar dividen tunai, dan menyediakan arus kas yang cukup untuk melaksanakan investasi baru tanpa bergantung pada dana eksternal (Rahayu et al., 2021). Dari teori tersebut semakin besar besaran arus kas operasi, semakin besar pula kemungkinan nilai harga saham. Sebaliknya, jika arus kas operasi mengalami penurunan, maka harga saham juga mengalami penurunan.

Menurut hasil penelitian (Meta Nursita, 2021), arus kas operasi tidak

berdampak pada harga saham di 39 perusahaan industri konsumsi yang terdaftar di BEI. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Marlina & Haryanto, 2018) serta penelitian dari (Andriyanty, 2020) menyimpulkan bahwa arus kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan. Nilai arus kas yang berasal dari aktivitas operasi dapat mencerminkan bagaimana operasi perusahaan berjalan serta akan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi kewajibannya, mempertahankan kemampuan operasi, membayar deviden tunai dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber dana dari luar.

Berdasarkan uraian di atas, masih terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian khususnya untuk variabel yang diteliti yaitu pengaruh laba bersih, arus kas operasi terhadap harga saham. Penelitian ini penting dilakukan karena terdapat permasalahan yang sering muncul seperti perusahaan yang mengalami financial distress dan terlilit hutang yang tidak memperhitungkan derajat konservatisme untuk dijadikan salah satu acuan, maka penulis ingin melakukan penelitian melalui judul **“Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah pada penelitian ini, maka masalah yang ter-identifikasi adalah sebagai berikut:

1. Ketidakstabilan keuangan perusahaan menyebabkan harga saham yang berfluktuasi sehingga menyulitkan investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.
2. Permasalahan-permasalahan yang sering terjadi seperti perusahaan yang mengalami penurunan keuangan dan hutang menimbulkan kekhawatiran para investor.
3. Adanya fenomena pada laporan keuangan dimana laba bersih dan arus kas operasi mengalami kenaikan tetapi harga saham mengalami penurunan ataupun sebaliknya, tidak selaras dengan teori yang bersangkutan.

4. Adanya perbedaan dari hasil penelitian atau research gap dari beberapa peneliti yang meneliti variabel yang sama sehingga memerlukan pembenaran atau justifikasi baru dan dinilai penting untuk diteliti.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari cakupan masalah yang luas dalam penelitian maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti, agar penelitian lebih terarah dan terfokus pada tujuan. Batasan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Batasan Variabel

Variabel independen atau variabel bebas sebagai (X) dalam penelitian ini adalah laba bersih (X1) dan arus kas operasi (X2). Variabel dependen atau variabel terikat sebagai (Y) dalam penelitian ini adalah harga saham (Y).

2. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 13 perusahaan makanan dan minuman. Penelitian ini dilakukan di web Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

3. Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, teknik pengambilan sampel ini dilakukan analisis pengumpulan data.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pemaparan fenomena yang telah dilakukan, maka permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah laba bersih berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh laba bersih terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh arus kas operasi terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap harga saham pada perusahaan makanan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak terkait, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat pengetahuan bagi perkembangan studi akuntansi dengan memberikan gambaran faktor yang mempengaruhi perusahaan mengambil keputusan untuk melakukan Harga Saham, khususnya perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI. Menambah referensi untuk penelitian di masa yang akan datang

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Peneliti

Sebagai bentuk praktis pengetahuan dari ilmu yang diperoleh selama di perkuliahan dan juga untuk menambah pengetahuan mengenai Konservatisme sesuai dengan tema peneliti ambil.

b. Manfaat bagi Akademisi

Dapat memberikan deskripsi tentang Laba bersih dan arus kas pada harga saham dimana bukti empiris tersebut dapat dijadikan wawasan dalam penelitian berikutnya.

c. Manfaat bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai pertimbangan perusahaan untuk melakukan pencatatan akuntansi.

